



News Title : Industri Kripto Tumbuh Signifikan, Edukasi Terus Digencarkan	
Media Name : investor.id	Journalist : Emanuel Kure
Publish Date : 24 June 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Subani (Direktur Utama CFX), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Kasan (Plt Kepala Bappebti), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Market	Topic : Kripto

Home » Market

Industri Kripto Tumbuh Signifikan, Edukasi Terus Digencarkan

Penulis : Emanuel Kure
24 Jun 2024 | 16:20 WIB

BAGIKAN



Kegiatan Pintu Talks di Institut Pariwisata Trisakti bertemakan "Dinamika Regulasi dan Pengawasan, Perkembangan Ekosistem, dan Transformasi Aset Kripto serta Web3 di Indonesia". (Foto: Dok-PR)

JAKARTA,investor.id. Perkembangan serta dinamika dalam industri aset kripto terus menunjukkan berbagai peningkatan positif terutama dari jumlah pelanggan dan nilai transaksi. Berdasarkan data dari Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi Indonesia (BAPPEBTI), pada Mei 2024, terdapat penambahan jumlah investor kripto sebanyak 363.101 dengan total investor mencapai 19,75 juta. Nilai keseluruhan transaksi dari Januari sampai Mei 2024 menyentuh Rp260,9 triliun.

Di tengah pertumbuhan yang sangat pesat tersebut, PT Pintu Kemana Saja (PINTU), platform jual beli dan investasi aset kripto di Indonesia memilal, edukasi dan literasi mengenai aset kripto beserta ekosistem *Self-Regulatory Organization* (SRO) seperti bursa kripto CFX, Kliring Komoditi Indonesia, dan lembaga depository harus terus digalakkan kepada publik.

Untuk itu, Pintu berinisiatif untuk mengadakan program *Pintu Talks* di Institut Pariwisata Trisakti bertemakan "Dinamika Regulasi dan Pengawasan, Perkembangan Ekosistem, dan Transformasi Aset Kripto serta Web3 di Indonesia".

Baca Juga:

Pasar Kripto Naik, tapi Harga Bitcoin Turun ke Level US\$ 64 Ribu

Pintu Talks kali ini dihadiri langsung oleh Plt Kepala Bappebti Kasan, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya, Direktur Utama CFX Subani, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Institut Pariwisata Trisakti Agus Riyadi, *Head of Department Digital Business* Institut Pariwisata Trisakti Ariawan Aryapranata, dan *General Counsel* Pintu Malikulkusno Utomo (Dimas).

Plt Kepala Bappebti Kasan mengatakan, kegiatan ini sangat baik bagi para pelaku usaha di ekosistem perdagangan aset kripto maupun masyarakat khususnya mahasiswa di Institut Pariwisata Trisakti.

"Untuk itu, kami mengapresiasi CFX, Institut Pariwisata Trisakti, dan Pintu atas kolaborasinya dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi ini. Harapannya, melalui kegiatan ini pemahaman masyarakat semakin baik, benar, dan komprehensif sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pelanggan dalam mempertimbangkan untuk bertransaksi di perdagangan aset kripto," kata Kasan dalam keterangan persnya, Senin (24/6/2024).

Direktur Utama CFX Subani menambahkan, edukasi menjadi salah satu tugas dari pelaku industri kripto karena banyak sekali aspek khususnya terkait dengan regulasi aset kripto serta peran lembaga SRO yang harus diperhatikan.

"Kami yakin, kehadiran CFX di sini dengan mengenalkan ekosistem SRO yang ada, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan juga pelaku usaha bahwa bursa CFX memiliki tujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam berinvestasi kripto sambil terus mendorong berbagai inovasi produk yang menjadi pilihan bagi investor kripto dalam negeri," ujar Subani.

Baca Juga:

Bos Indodax: Munculnya Pepe Tunjukkan Pasar Kripto Dinamis dan Tak Terduga

Head of Department Digital Business Institut Pariwisata Trisakti Ariawan Aryapranata menaruh perhatian khusus pada kripto dan *blockchain*. Menurut dia, di kampusnya terdapat program studi *Business Digital* yang sudah memiliki kurikulum dengan mengikuti standar global yang mempelajari tentang *blockchain* dan *cryptocurrency*.

"Kami juga aktif bekerja sama dengan salah satu perusahaan metaverse di Indonesia. Jadi pembahasan seperti *Proof of Stake* (PoS), *Proof of Work* (PoW), Metaverse, *Non-fungible Token* (NFT) semuanya dibahas di dalam kelas yang dikaitkan dengan dunia pariwisata. Kita harap bisa terus berkolaborasi dengan Bappebti, CFX, dan Pintu untuk mengedukasi mahasiswa terkait perkembangan dunia kripto termasuk Web3 yang saat ini kita tengah bertransisi dari dunia Web2," ungkap Ariawan.

Sementara, *General Counsel* Pintu Malikulkusno Utomo (Dimas) menuturkan, investasi pada aset kripto memiliki risiko yang tinggi sehingga perlu pemahaman yang baik sebelum memutuskan investasi.

"*Pintu Talks* menjadi salah satu komitmen kami untuk memberikan wadah edukasi ke berbagai komunitas hingga kampus seperti di Institut Pariwisata Trisakti. Kami berharap kehadiran regulator dan akademisi di industri kripto ini tidak hanya mendorong ketertarikan untuk berinvestasi aset kripto, namun bisa memberikan *insights* kepada pelaku usaha agar bisa terus berinovasi," tutup Dimas.